

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35 dalam organisasi nonlaba di Rumah Singgah Anak Mandiri. Berdasarkan analisis terhadap data yang terkumpul, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rumah Singgah Anak Mandiri menerapkan laporan keuangan secara sederhana, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Organisasi menyajikan hanya satu laporan keuangan yakni laporan tahunan. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan organisasi belum sesuai standar penyajian laporan keuangan yang ada.
2. Laporan keuangan Rumah Singgah Anak Mandiri berdasarkan ISAK No. 35 terdiri laporan posisi keuangan, laporan perubahan aset neto, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dapat digunakan dan sesuai dengan kebutuhan informasi organisasi.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak terlepas dari keterbatasan.

Adapun hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam melakukan proses wawancara hanya dilakukan dengan satu narasumber di Rumah Singgah Anak Mandiri yaitu dengan ibu Rika Rahayu.
2. Konfirmasian data yang didapatkan peneliti, membutuhkan waktu karena hanya dapat ditanyakan oleh satu sumber.
3. Peneliti menyajikan nilai persediaan dan peralatan menggunakan nilai perolehan sekarang dan nilai tanah dan bangunan menggunakan NJOP.

## 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas terdapat beberapa saran bagi Rumah Singgah Anak Mandiri dan juga bagi peneliti selanjutnya. Berikut saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Rumah Singgah Anak Mandiri, sebaiknya dalam menyusun laporan keuangan tidak hanya laporan tahunan yang berupa pendapatan dan pengeluaran saja tetapi membuat laporan per tahun dengan lengkap sesuai dengan kondisi organisasi.
2. Rumah singgah anak mandiri digolongkan sebagai organisasi sosial maka sebaiknya penyajian laporan keuangan dapat disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku bagi organisasi nonlaba yaitu ISAK No. 35. Sehingga laporan keuangan dapat disajikan dengan lebih baik.

3. Pendapatan yang diterima oleh organisasi berupa hibah dan aset lain yang disumbangkan kepada anak sebaiknya dicatat dan dilaporkan. Penentuan harga aset lain dapat menggunakan nilai wajar aset lain tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan objek penelitian lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Atufah, Intan Devi, dkk. (2018). Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. *International Journal of Social Science and Business Volume 2 Number 3*, 115-123.
- Beechy, T.H. (2007). Does Full Accrual Accounting Enhance Accountability?. *The Innovation Journal: The Public Sector Innovation Journal, Volume 12 Number 3*. 1-18.
- Dewi, Eka K., dan Mulyani. (2020). Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba pada Panti Asuhan Al-Husna Bukit Pamulang Indah. *Jurnal Akuntansi Bareleng Vol. 4 No. 2*, 29-39.
- Fauzi, Ahmad. (2020). Implementasi PSAK No. 45 pada Laporan Keuangan. *Journal of Business, Management and Accounting Volume 2 Number 1*. 11-22.
- Halim, Abdul. (2012). *Teori, Konsepsi, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan, dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 5*. Yogyakarta: BPF.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. Yogyakarta: BPF.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No, 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. DE ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia
- Keay, A. (2017). Stewardship theory: Is board accountability necessary?. *International Journal of Law and Management, volume 59 Number 6*. 1292-1314.
- Mahmudi, (2013). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahsun., dkk. (2013). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF-Yogyakarta.

- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta. UIP.
- Muindro Renyowijoyo. 2008. *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mutammimah, Y., dan Ari Sita Nastiti. (2019). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol. 9 No. 1*, 264-276.
- Rantung, dkk. (2019). Penerapan PSAK Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada SMK Negeri 1 Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Vol. 14 No. 3*. 293-298.
- Sarosa, S. (2017). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Indeks.
- Segal, et al., (2012). The institutionalization of stewardship: Theory, propositions, and insights from change in the Edmonton Public Schools. *Organization Studies, Volume 33 Number 2*. 169-201.
- Sekaran, U., Bougie, R. *Research Methods for Business 7<sup>th</sup> Edition*. UK: John Wiley dan Sons, Lid.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinas*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ula, dkk. (2021). Penerapan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi, dan Keuangan Vol. 4 No. 2*. 152-163
- Undang Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (1)

## DAFTAR WEBSITE

*Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.* (2021). Diakses pada 10 Mei 2021 dari [bappeda.jogjaprov.go.id](http://bappeda.jogjaprov.go.id):

[http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data\\_dasar?id\\_skpd=5](http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar?id_skpd=5)

Kasih, Ayunda Pinita (2021, Agustus). *5 Negara dengan Populasi Terbanyak Di dunia Indonesia Nomor Berapa?*. Diakses pada 4 September 2021 dari Kompas.com:

<https://www.kompas.com/edu/read/2021/07/30/113751971/5-negara-dengan-populasi-terbanyak-di-dunia-indonesia-nomor-berapa?page=all>

Khoirunnisaa, Jihaan. (2021, Januari). *Ketua MPR Soroti Tingginya Kesenjangan Sosial Ekonomi Masyarakat*. Diakses pada 4 September 2021 dari detikNews:

<https://news.detik.com/berita/d-5335759/ketua-mpr-soroti-tingginya-kesenjangan-sosial-ekonomi-masyarakat>



## LAMPIRAN I

### LAPORAN PENGGUNAAN HIBAH

#### LAPORAN PENGGUNAAN DANA HIBAH DALAM BENTUK DANA / UANG

Nama Penerima : Rumah Singgah Anak Mandiri  
Alamat : Jln Perintis Kemerdekaan No 33B  
Nama Ketua : Mohammad Wahban  
Nama Kegiatan : Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas dan anak Bermasalah Sosial  
Pagu anggaran Hibah : Rp 7.500.000,- ( tujuh juta lima ratus ribu rupiah)  
Tahun Anggaran : 2020

NO	URAIAN	LOKASI	REALITA	SISA
1	Dana Masuk	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
2	Transport Pimpinan (4x250.000)	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 6.500.000
3	Transport Adminitrasi (4x200.00)	Rp 800.000	Rp 800.000	Rp 5.700.000
4	Transport Pendamping (4x4x150.00)	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000	Rp 3.300.000
5	Pembayaran Listrik 6 bln	Rp 450.000	Rp 450.000	Rp 2.850.000
6	Pembayaran layanan Internet	Rp 1.620.000	Rp 1.620.000	Rp 1.230.000
7	Pembayaran Transport Penjangkauan 4 orang x 6 kegiatan	Rp 720.000	Rp 720.000	Rp 510.000
8	Pendampingan 20 Anak	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 210.000
9	Pembayaran Pembelian ATK	Rp 210.000	Rp 210.000	Rp -

Yogyakarta, 22 September 2020  
Pimpinan

Yayasan Anak Mandiri "Rumah Singgah Anak Mandiri"



(Mohammad Wahban)